JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:
Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan
ISSN (Online): 2807-3878
DOI: https://doi.org/10.59818/jpm.v6i4.3129
Vol. 6, No. 4, Juli 2026

OPTIMALISASI LAHAN TERBATAS MELALUI PENGHIJAUAN LINGKUNGAN POSYANDU DI LINGKUNGAN RW 010 TAMAN JATI PERMAI

Evita Surya Darma[1], Nesya Aristawidya[2], Haidar Ihsan Sami[3], Muhammad Barki Hasan[4], Wahyu Adi Nugraha[5], Dara Ayu Afifah[6], Nauval Farhan Syadila[7], Basirah Salma Azizah[8], Ahmad Bahrurrokid[9], Faiz Afza[10] , Widodo[11]
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Indonesia
E-mail: evitasuryadarma@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL
Received: 2026-07-11
Revised: 2026-07-13
Accepted:-2026-07-27

KEYWORDS
Environmental Greening, Limited Land, Posyandu, Community Service, Environmental Conservation.

KATA KUNCI
Penghijauan, Lahan Terbatas, Posyandu, Pengabdian Masyarakat, Lingkungan.

ABSTRACT

Limited land in residential areas presents challenges in creating green, clean, and comfortable public spaces, including the Posyandu area of RW 010 Taman Jati Permai, where available land had not been optimally utilized. This community service program aimed to optimize limited land through environmental greening and site arrangement to improve the quality of the Posyandu environment while increasing community awareness of environmental conservation. The program employed observation and an action-based approach, including problem identification, planning, implementation, environmental arrangement, and evaluation. Activities consisted of community clean-up, planting ornamental and productive plants, repainting flower pots, and creating murals. The results showed that the Posyandu environment became cleaner, greener, more organized, and visually attractive while enhancing community awareness of environmental preservation. This program demonstrates that integrating environmental greening with aesthetic improvement provides a simple, sustainable, and replicable approach for optimizing limited land in community service facilities.

ABSTRAK

Keterbatasan lahan di kawasan permukiman menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, dan nyaman, termasuk pada Posyandu RW 010 Taman Jati Permai yang belum memanfaatkan lahan secara optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan lahan terbatas melalui penghijauan dan penataan lingkungan guna meningkatkan kualitas lingkungan Posyandu serta kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Metode yang digunakan adalah observasi dan *action-based approach* yang meliputi identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan penghijauan, penataan estetika, dan evaluasi. Program dilaksanakan melalui kerja bakti, penanaman tanaman produktif dan hias, pengecatan pot, serta pembuatan mural. Hasil menunjukkan lingkungan Posyandu menjadi lebih bersih, hijau, tertata, dan estetis, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Program ini membuktikan bahwa penghijauan yang dipadukan dengan penataan estetika merupakan solusi sederhana, berkelanjutan, dan mudah direplikasi untuk mengoptimalkan lahan terbatas pada fasilitas pelayanan masyarakat.

1. Pendahuluan

Lingkungan yang sehat, dan hijau merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat serta keberlanjutan ekosistem (Satria et al., 2024). Keberadaan ruang terbuka hijau tidak hanya menjaga keseimbangan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekologis, sosial, dan estetika. Lingkungan yang tertata mampu menciptakan suasana yang nyaman, meningkatkan kesehatan, serta mendorong kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan (Yolanda et al., 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program penghijauan, yaitu penanaman vegetasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih asri dan berkelanjutan (Amar et al., 2025).

Program penghijauan diterapkan sebagai upaya pelestarian lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat (Toha et al., 2023). Selain memperbaiki kualitas lingkungan secara fisik, penghijauan yang disertai edukasi mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan (Darip et al., 2024). Penelitian Amar menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan yang belum optimal melalui penghijauan memberikan manfaat ekologis bagi masyarakat (Haryanti et al., 2025). Temuan tersebut menjelaskan bahwa penghijauan berbasis partisipasi masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, asri, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Meskipun berbagai program penghijauan telah banyak dilaksanakan, masih terdapat fasilitas umum yang memiliki keterbatasan lahan sehingga pemanfaatannya belum optimal. Salah satunya adalah Posyandu RW 010 Taman Jati Permai, Kota Tangerang. Berdasarkan hasil observasi, area Posyandu masih minim vegetasi dan belum tertata dengan baik sehingga memerlukan penataan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, hijau, dan nyaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan lahan bukan menjadi penghalang, melainkan memerlukan strategi penghijauan yang sesuai dengan karakteristik lokasi dan melibatkan partisipasi masyarakat (Aji & Suryanti, 2023).

Penghijauan tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan (Darip et al., 2024; Haryanti et al., 2025). Namun, sebagian besar kegiatan pengabdian masih berfokus pada penanaman vegetasi. Implementasi penghijauan yang dipadukan dengan penataan estetika pada fasilitas pelayanan masyarakat, seperti Posyandu, masih relatif terbatas. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi program penghijauan dengan penataan estetika lingkungan melalui mural dan pengecatan pot pada fasilitas pelayanan masyarakat, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat fungsi dan daya tarik Posyandu sebagai ruang publik (Sandi et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan lahan terbatas di Posyandu RW 010 Taman Jati Permai melalui program penghijauan dan penataan lingkungan. Program ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan Posyandu yang lebih hijau, bersih, nyaman, dan estetis, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, hasil kegiatan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program penghijauan pada lahan terbatas di fasilitas pelayanan masyarakat lainnya.

2. Tinjauan Literatur

A. Penghijauan Lingkungan

Penghijauan merupakan satu upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui penanaman vegetasi pada lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas lingkungan serta menjaga keseimbangan ekosistem (Purwanto, 2021). Di sisi lain, penghijauan memiliki nilai sosial karena mampu meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui keterlibatan secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan (Maruapey et al., 2022).

B. Optimalisasi Lahan Terbatas

Optimalisasi lahan terbatas dalam upaya memanfaatkan ruang yang tersedia secara efektif dan efisien agar memiliki nilai guna yang lebih tinggi tanpa mengurangi fungsi utamanya (Redy et al., 2026). Pada kawasan permukiman maupun fasilitas pelayanan masyarakat, keterbatasan lahan menjadi tantangan dalam penyediaan ruang hijau. Namun, melalui penataan lingkungan yang tepat, lahan sempit tetap dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan lahan terbatas tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih rapi, nyaman, dan estetis sehingga dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas publik (Yolanda et al., 2022; Amar et al., 2025).

C. Penataan Estetika Lingkungan

Penataan estetika lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan yang bersih, rapi, nyaman, dan memiliki nilai visual sehingga dapat meningkatkan kualitas ruang publik (Putr et al., 2023). Penataan tersebut dapat dilakukan melalui penempatan vegetasi, penggunaan warna pada fasilitas pendukung, serta penerapan elemen visual, seperti mural, untuk memperkuat daya tarik lingkungan. Lingkungan yang tertata dengan baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan masyarakat, tetapi juga mendorong kepedulian dan partisipasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

3. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode observasi dan aksi (*action-based approach*). Metode observasi dilakukan sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, potensi, serta permasalahan yang terdapat di area Posyandu RW 010 Taman Jati Permai. Selanjutnya, metode aksi (*action-based approach*) diterapkan melalui pelaksanaan kegiatan secara langsung bersama masyarakat sebagai bentuk penyelesaian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan (Handayani et al., 2025).

4. Hasil dan Pembahasan

A. Optimalisasi Lahan melalui Penghijauan

Optimalisasi pemanfaatan lahan terbatas melalui penanaman tanaman produktif, seperti sawi, tomat, dan cabai, serta tanaman hias di lingkungan Posyandu RW 010 Taman Jati Permai.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh persiapan lahan yang meliputi pembersihan area, penyiapan media tanam, dan pemberian pupuk sebelum proses penanaman dilakukan. Tahapan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan tanaman sehingga lahan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan dapat berfungsi sebagai ruang hijau yang lebih produktif. Hasil ini sejalan dengan Purwanto (2021) yang menyatakan bahwa penghijauan melalui penanaman vegetasi mampu meningkatkan kualitas lingkungan, serta Amar et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan lahan secara optimal dapat memberikan manfaat ekologis sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan. Selain memperindah kawasan Posyandu, penanaman tanaman produktif juga memberikan nilai edukatif bagi masyarakat mengenai pemanfaatan lahan terbatas sebagai media budidaya tanaman.

B. Peningkatan Kualitas Lingkungan melalui Penataan Estetika

Peningkatan kualitas lingkungan Posyandu melalui kerja bakti, penghijauan, pengecatan pot, pengecatan fasilitas, serta pembuatan mural, memperlihatkan bahwa program ini tidak hanya berorientasi pada aspek ekologis, tetapi juga aspek estetika.

Penataan estetika melengkapi kegiatan penghijauan dengan memperkuat tampilan visual lingkungan Posyandu. Hasil ini sejalan dengan Azis et al. (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, Amar et al. (2025) menjelaskan bahwa penghijauan yang disertai penataan lingkungan memberikan manfaat ekologis dan meningkatkan kualitas visual kawasan.

C. Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat terhadap Pelestarian Lingkungan

Pelaksanaan program penghijauan dan penataan lingkungan memperoleh dukungan yang baik dari pengurus Posyandu dan masyarakat setempat. Dukungan tersebut ditunjukkan melalui koordinasi yang baik, pemberian izin penggunaan lahan, serta komunikasi yang terjalin selama pelaksanaan kegiatan. Meskipun keterlibatan teknis masyarakat masih terbatas karena kesibukan masing-masing, program ini berhasil menunjukkan bahwa lahan terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal sekaligus mendorong tumbuhnya kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.



Gambar 1: Dokumentasi kegiatan



Gambar 2: Foto bersama

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 3 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan di Posyandu RW 010 Taman Jati Permai menunjukkan bahwa keterbatasan lahan dapat dioptimalkan melalui program penghijauan dan penataan lingkungan. Program ini berhasil meningkatkan kualitas lingkungan, memperbaiki estetika kawasan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh Kelompok kami, diketahui bahwa Posyandu RW 10 Taman Jati Permai, Kota Tangerang, saat ini belum diimbangi dengan pemanfaatan ruang yang optimal. Kondisi fisik posko menunjukkan penurunan estetika, yang ditandai dengan tata letak vegetasi pot yang tidak terstruktur serta degradasi visual pada area dinding bangunan. Hasil tersebut sejalan dengan Purwanto (2021) yang menyatakan bahwa penghijauan mampu meningkatkan kualitas lingkungan, serta Azis et al. (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan.

5. Dikusi

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa lahan terbatas di Posyandu RW 010 Taman Jati Permai dapat dioptimalkan melalui penghijauan dan penataan lingkungan yang disesuaikan dengan kondisi lokasi. Keberhasilan program didukung oleh metode observasi dan *action-based approach*, serta koordinasi yang baik dengan pengurus Posyandu. Hasil ini sejalan dengan (Siseh et al., 2026) yang menyatakan bahwa penghijauan mampu meningkatkan kualitas lingkungan, dan (Aliyah et al., 2026) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Selain memperbaiki kualitas lingkungan, penataan estetika juga meningkatkan kenyamanan kawasan Posyandu.

Pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa cuaca yang tidak menentu, keterbatasan waktu, anggaran, dan partisipasi masyarakat yang belum merata. Meskipun demikian, seluruh kegiatan tetap dapat terlaksana melalui penyesuaian jadwal dan koordinasi tim. Temuan ini menunjukkan bahwa program penghijauan pada lahan terbatas berpotensi diterapkan di fasilitas pelayanan masyarakat lainnya. Agar manfaatnya berkelanjutan, diperlukan komitmen masyarakat dalam merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan sebagaimana dikemukakan oleh Amar et al. (2025).

6. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat melalui optimalisasi lahan terbatas di lingkungan Posyandu RW 010 Taman Jati Permai menunjukkan bahwa lahan dengan keterbatasan ruang tetap dapat dimanfaatkan secara optimal melalui pendekatan penghijauan yang dipadukan dengan penataan estetika lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas lingkungan Posyandu yang menjadi lebih bersih, hijau, tertata, dan nyaman, disertai meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Temuan ini mengisi kesenjangan pada program penghijauan yang selama ini umumnya berfokus pada penanaman vegetasi, dengan menghadirkan pendekatan yang mengintegrasikan penghijauan, pemanfaatan tanaman produktif, serta penataan visual melalui pengecatan pot dan mural pada fasilitas pelayanan masyarakat. Kebaruan program terletak pada penerapan konsep tersebut sebagai strategi terpadu untuk meningkatkan fungsi ekologis sekaligus nilai estetika ruang publik dengan memanfaatkan lahan yang terbatas. Kontribusi kegiatan ini memberikan alternatif model pengabdian masyarakat yang mudah diterapkan, berbiaya relatif rendah, dan dapat direplikasi pada Posyandu maupun fasilitas publik lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Secara lebih luas, program ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan program penghijauan berbasis partisipasi masyarakat di berbagai wilayah.

7. Persembahahan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses perencanaan hingga penyusunan artikel ini.

Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada Ketua RW 010, pengurus Posyandu, serta seluruh masyarakat Taman Jati Permai yang telah memberikan izin, dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif sehingga program optimalisasi lahan melalui penghijauan dan penataan lingkungan dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Kelompok KKN 3 atas kerja sama, komitmen, dan kontribusi yang diberikan selama pelaksanaan program. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi salah satu referensi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada masa yang akan datang.

8. Referensi

Aji, S., & Suryanti, V. (2023). *Memperindah Ruang Publik dengan Taman dan Seni Mural sebagai Media Edukasi Sosial Kemasyarakatan*. *12*(2), 116–123.

Aliyah, N. D., Rochani, S., Mardikaningsih, R., Vitrianingsih, Y., Studi, P., Hukum, M., Islam, K., Hukum, F., Sunan, U., Surabaya, G., Brigjen, J., Ii, K., Timur, J., Brigjen, J., Ii, K., Timur, J., Brigjen, J., Ii, K., Timur, J., … Timur, J. (2026). *Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Kebersihan Lingkungan*. *6*(1), 283–296.

Amar, F., Manalu, S. N., Yusnita, H., Edgina, I. M., Simorangkir, L., Latifah, S. N., Indriyani, S. N., & Febreany, S. (2025). *Upaya Penghijauan Melalui Penanaman Bibit Tanaman Oleh Mahasiswa Kkn Universitas Krisnadwipayana Di Kelurahan Jatimakmur*. *3*(1), 19–23.

Darip, M., Sari, N., Auliana, S., Nurul, N., & Hidayah, K. (2024). *KKM Tematik Dalam Upaya Penghijauan Lingkungan di Desa Tertinggal di Tengah Lingkungan Perkotaan*. *5*(01).

Handayani, R. T., Wijiyanto, D., Amelia, S., & Purwaningtyas, R. (2025). *Program Edukasi Dan Aksi Peduli Untuk Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah*. *April*, 628–635.

Haryanti, I., Muniarty, P., Hidayanti, M., & Amalia, R. (2025). *Implementasi Program Penghijauan Oleh Mahasiswa KKN : Studi Kasus di Rabadompu Barat*. *3*(9), 5095–5098.

Maruapey, A., Nanlohy, L. H., Saeni, F., & Lestaluhu, R. (2022). *Penghijauan sebuah ikhtiar dalam pelestarian lingkungan di kampung klafdalim distrik moi segen kabupaten sorong*. *2*(3), 173–178.

Purwanto. (2021). *Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*. *03*(01), 149–154.

Putr, R. S., Handayani, D., & Ranuhandoko, N. (2023). *Mural Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan Sekolah Hijau Bersih Dan Indah*. *2*(1), 102–110.

Redy, I. S., Subekti, S., & Luthfiyah, L. (2026). *Pemanfaatan Lahan Sempit Melalui Urban Farming Sebagai Upaya Mewujudkan Kemandirian Pangan Keluarga*. *6*(01), 75–87. https://doi.org/10.55180/aft.v6i1.1971

Sandi, Muharam, I. N., Putri, A. A., Hakim, H., Mustika, A., Tamangunde, A., Surya, M. A., Alfazri, I., Sinduano, S. M., Ghozali, M., & Angga, S. (2025). *KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa : Optimalisasi UMKM , Pendidikan , dan Lingkungan di Desa Cimenyan*. *4*(1), 4384–4391.

Satria, V. Y., Udjari, H., & Putra, A. R. (2024). *Penghijauan Lingkungan : Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan Optimizing Plant Planting for Greening the Environment Around Dukuh Menanggal Area on Plant Varieties and Effective Treatment Methods*. *2*(4), 16–23.

Siseh, Nasrullah, A., Eti, N., Hasrawati, Suheni, Fadilah, M. R., Putri, S. Y. E., & Latif, B. (2026). *Olah Bebaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 38*. 38–47.

Toha, M., Hambali, A., Pesantren, I., Abdu, K. H., Tinggi, S., Islam, A., & Kunci, K. (2023). *Penguatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Penghijauan : Pemberdayaan Masyarakat Desa Manduro Manggung Gajah dalam Upaya Reboisasi dan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan*. *2*(1), 47–57.

Yolanda, F., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R., & Sholihat, N. (2022). *Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong*. *6*(1).

© 2026 by the authors. Submitted for possible open accesspublication under the terms and conditions of the CreativeCommons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).